

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan pada pekerja di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengukuran fungsi paru pekerja di *Home Industry C-Maxi Alloycasting* menunjukkan bahwa terdapat 10 orang (29%) mengalami gangguan fungsi paru.
2. Hubungan umur tenaga kerja dengan fungsi paru pekerja yaitu berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan pekerja di *Home Industry C-Maxi Alloycasting* dengan umur lebih dari 30 tahun berisiko tinggi mengalami gangguan fungsi paru sebesar 70% (7 responden) dibanding umur kurang dari 30 tahun 30% (3 responden). Pada analisis bivariat variabel umur menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan p value sebesar 0,032 tetapi pada hasil analisis multivariat tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel umur dengan fungsi paru pekerja di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*.
3. Hubungan masa kerja tenaga kerja dengan fungsi paru pekerja yaitu berdasarkan hasil analisis univariat adalah pekerja dengan masa kerja < 5 tahun dan > 5 tahun sama-sama berisiko mengalami gangguan fungsi paru sebesar 50%. Selanjutnya, pada analisis bivariat tidak terdapat hubungan antara masa kerja (p value= 0,107) terhadap gangguan fungsi paru pada pekerja di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*.
4. Hubungan kebiasaan pemakaian masker dengan fungsi paru pekerja yaitu berdasarkan hasil analisis univariat adalah pekerja yang tidak menggunakan APD masker diketahui meningkatkan risiko terjadinya gangguan fungsi paru sebesar 70% (7 responden). Pada analisis bivariat kebiasaan pemakaian masker menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan p value sebesar 0,032 tetapi pada hasil analisis multivariat tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan pemakaian masker dengan fungsi paru pekerja di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*.
5. Hubungan riwayat penyakit dengan fungsi paru pekerja yaitu berdasarkan hasil analisis univariat riwayat penyakit pekerja juga lebih banyak mengalami

gangguan fungsi paru sebesar 70% (7 responden). Pada analisis bivariat variabel riwayat penyakit menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan p value sebesar 0,004. Selanjutnya pada hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa riwayat penyakit secara signifikan berpengaruh terhadap gangguan fungsi paru pekerja di *Home Industry C-Maxi Alloycasting* dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 atau  $< 0,05$

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan *medical chek up* berkala terhadap pekerja terkhusus pemeriksaan paru untuk memantau perkembangan kesehatan pekerja.
- b. Melakukan pengawasan intensif terhadap penggunaan alat pelindung diri selama bekerja.
- c. Melakukan monitoring secara berkala di semua titik area yang memiliki aktivitas penghasil debu paling tinggi di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*.
- d. Untuk meminimalisir paparan debu yang tinggi, pekerja diharapkan dapat mematuhi peraturan dalam menggunakan alat pelindung diri yang lengkap selama bekerja di tempat kerja.
- e. Sebaiknya pihak perusahaan menyediakan APD masker yang dapat mencukupi kebutuhan jumlah pekerja dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang sesuai.
- f. Melakukan rekayasa *engineering* seperti tersedianya *exhaust fan* di bagian *casting* dan ventilasi yang sesuai standar di bagian *finishing*.